

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang saya amati pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera barat maka diperoleh hasil yang dirangkum sebagai berikut :

1. Kemampuan Karyawan, merupakan keahlian yang dimiliki karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya, yang terbentuk dari pengetahuan dan keterampilan. pada dinas perhubungan dalam melaksanakan tugas berada dalam kategori kurang baik dengan TCR 68,7 karena kurangnya pemahaman terhadap pekerjaan. Hal ini mengurangi produktivitas dan efisiensi, serta meningkatkan kesalahan dan biaya operasional.
2. Keterampilan, karyawan, berada pada kategori kurang baik dengan TCR sebesar 69,3 yaitu keterampilan yang dapat bekerja dengan lebih baik dan mampu menggunakan fasilitas kerja yang disediakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. bervariasi berdasarkan individu, yang dipengaruhi oleh kemampuan dan pengalaman. Keterampilan kerja yang baik meningkatkan prestasi, kepercayaan diri, dan kolaborasi, serta diperoleh melalui praktek dan pelatihan.
3. Kedisiplinan Karyawan, berada pada kategori kurang baik dengan TCR sebesar 69,3 rendahnya kedisiplinan mengakibatkan penurunan produktivitas dan kualitas kerja, serta meningkatkan risiko kesalahan.

Program pelatihan manajemen waktu dan pengembangan tanggung jawab dapat membantu meningkatkan disiplin karyawan

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Pada Kemampuan karyawan nilai TCR terendah berada pada pengetahuan karyawan. Hal ini disebabkan oleh karyawan yang tidak memahami pekerjaannya, tidak sesuai dengan pendidikannya yang mengakibatkan karyawan mengurangi produktivitas dan efisiensi, serta meningkatkan kesalahan. Oleh sebab itu perusahaan sebaiknya mengadakan program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan yang spesifik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan
2. Pada keterampilan karyawan, nilai TCR terendah berada pada keterampilan untuk mencapai target kerja. Hal ini menunjukkan bahwa banyak karyawan mengalami kesulitan dalam memenuhi target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu Perusahaan sebaiknya mengadakan Pengembangan Program Pelatihan Khusus, Kembangkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan, seperti pelatihan tentang manajemen waktu, perencanaan strategis, dan teknik efisiensi kerja.

3. Pada Disiplin karyawan, nilai TCR terendah berada pada karyawan yang kurang produktif dalam menggunakan waktu kerja. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan terhadap karyawan. Oleh sebab itu Perusahaan sebaiknya melakukan Pelatihan Manajemen Waktu: Sediakan pelatihan untuk karyawan tentang cara mengelola waktu dengan lebih baik, termasuk bagaimana menghindari penundaan dan meningkatkan efisiensi kerja.